

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Pelaksanaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan sudah cukup bagus, hal itu dapat dilihat dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode diskusi pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan

Pelaksanaan metode diskusi ini dilakukan dengan tiga tahap, pertama persiapan pelaksanaan metode diskusi, kedua pelaksanaan metode diskusi dan yang ketiga penutup.

Di dalam tahap persiapan guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan metode diskusi mulai dari merumuskan tujuan yang hendak dicapai, serta menetapkan topik permasalahan yang akan dibahas dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi. Pelaksanaan metode diskusi dalam mata pelajaran sejarah sudah cukup baik dan peserta didik sudah mulai berani mengeluarkan pendapatnya. Pada bagian penutup guru juga memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan.

2. Pelaksanaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan

Dalam pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran sejarah, guru menyampaikan pokok-pokok yang akan didiskusikan, menjelaskan prosedur atau skenario diskusi, mengatur atau membentuk kelompok diskusi, dan melaksanakan diskusi dengan guru bertugas mengelilingi tiap kelompok dan memberikan dorongan serta bantuan sepenuhnya agar semua anggota dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi.

Pada tahap penutup ini, guru memberikan kesempatan tiap kelompok dengan perwakilannya melaporkan hasil diskusi, memberi kesempatan kelompok lain untuk mencatat hasil maupun menanggapi hasil diskusi, serta guru memberikan kesimpulan untuk hasil diskusi.

Pemberian nilai pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode diskusi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan mengamati sikap yang ditampilkan oleh peserta didik ketika di lingkungan sekolah, sikap yang ditampilkan saat pembelajaran berlangsung baik dalam kelompok maupun individu di kelas, selain itu juga melalui pengamatan guru mengenai hal-hal sikap spiritual atau religius yang yang ditampilkan saat berada dilingkungan sekolah. Terakhir penilaian dilakukan dari hasil tes atau ujian peserta didik yang dilaksanakan oleh guru ataupun pihak sekolah.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan

Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi diantaranya ialah: bagi guru adalah terbatasnya waktu, sehingga diskusi tersebut tidak berjalan efektif, bagi peserta didik kurangnya dalam memahami kosa kata, minimnya kesadaran peserta didik untuk rajin membaca buku-buku atau referensi-referensi yang berkaitan dengan pelajaran sekolah. Hal ini membuat sebagian peserta didik malas dan kurang semangat dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran sejarah diantaranya ialah: sikap guru yang ramah, humor dan baik menjadikan peserta didik senang mengikuti pembelajaran sejarah, tersedianya suasana kelas serta lingkungan sekolah yang nyaman, dan tersedianya sumber belajar yang memadai. Pelaksanaan metode yang penuh variasi tergantung dari kreatifitas guru dalam rangka membuat semenarik mungkin pembelajaran tersebut, serta persiapan diri dari peserta didik yang sudah matang untuk mengikuti proses pembelajaran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan butir-butir kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Sejarah di MAN 1 Pesisir Selatan

Guru sejarah diharapkan untuk selalu menambah wawasannya terutama tentang cara penerapan pembelajaran dengan metode diskusi, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar lebih menguasai kelas dan terjadinya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik di MAN 1 Pesisir Selatan

Hendaknya peserta didik lebih banyak lagi membaca buku pelajaran, agar lebih banyak mengetahui dan memahami kosa kata, dan lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Mengingat hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan yang bermanfaat maka hendaknya lebih mengembangkan dan menspesifikkan penelitian tentang profesionalitas guru dalam menunjang keefektifan pembelajaran, khususnya mata pelajaran sejarah secara mendalam.

4. Bagi UIN (Universitas Islam Negeri) Imam Bonjol Padang

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi UIN Imam Bonjol Padang sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan keterampilan pengelolaan kelas sehingga ketika berada dilapangan, calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.